

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Motivasi dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara Faktor Pajak dengan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan menggunakan alat statistik “Uji Regresi dan Korelasi”, yang merupakan metode statistik untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel yang diteliti. Hasil pengujian dengan menggunakan Uji Regresi dan Korelasi, menunjukkan adanya pengaruh Faktor Pajak terhadap Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), sehingga hipotesis penelitian mendapatkan dukungan empiris.

Dari penelitian dan analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. CV. Deka Konstruksi menerbitkan Faktur Pajak Sederhana, yaitu faktur pajak yang ditujukan untuk konsumen langsung dan melakukan pencatatan pada saat barang dikirim kepada konsumen.
2. Peranan Faktor Pajak sebagai sarana dalam pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah sangat kuat dan keduanya memiliki korelasi positif.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi CV. Deka Konstruksi untuk lebih memperhatikan setiap hal yang menjadi syarat untuk kredit

pajak karena dapat merugikan bagi CV. Deka Konstruksi yang dapat mengurangi laba akibat nilai Pajak masukan yang tidak dapat dikreditkan dibebankan sebagai biaya.

Penyetoran dan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terhutang atau kurang bayar (pajak keluaran lebih besar daripada pajak masukan) diharapkan tidak lebih dari 15 hari setelah masa pajak berakhir karena jika terlambat akan dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% per bulan. Jika dalam suatu masa pajak terjadi lebih bayar (pajak masukan lebih besar daripada pajak keluaran), maka jumlah tersebut dapat dikompensasikan ke bulan berikutnya ataupun direstitusi.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu (purposive sampling).
2. Jumlah Faktur Pajak dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang menjadi sampel hanya 1 tahun (jumlah sampel terbatas).
3. Pengujian dengan Regresi Linear sederhana masih memiliki keterbatasan, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis lain seperti metode deskriptif (menggambarkan suatu keadaan secara objektif), dan metode komparatif (membandingkan teori yang memiliki kebenaran umum dengan data lapangan).

#### **5.4. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan keterbatasan yang ada, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

1. Jumlah sampel dilakukan secara acak/random, dan tidak mensyaratkan kriteria tertentu.
2. Memperbanyak jumlah tahun penelitian dan sampel penelitian agar memberikan hasil yang lebih akurat dan representatif.
3. Menguji penelitian dengan metode lain, seperti metode deskriptif (menggambarkan suatu keadaan secara objektif), dan metode komparatif (membandingkan teori yang memiliki kebenaran umum dengan data lapangan).